

Wujud Nyata Kontribusi Koperasi Konsumen Dokma dalam Memperkuat Kesejahteraan Anggota

Zulfaa Gunawan¹, Chairil Anwar^{1*}

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Studi ini meneliti peran Koperasi Konsumen Dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya, yang terdiri dari dosen, staf, dan mahasiswa. Melalui pendekatan kualitatif partisipatif, penelitian ini mengeksplorasi kontribusi koperasi dalam menyediakan akses keuangan dan mendukung pemberdayaan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi berhasil mengatasi tantangan keuangan yang dihadapi anggota, dengan menyediakan layanan keuangan seperti simpanan, pinjaman, dan beasiswa, yang berkontribusi pada peningkatan stabilitas keuangan mereka. Studi ini juga menekankan pentingnya peran koperasi dalam mendorong budaya menabung, terutama di kalangan mahasiswa bidikmisi. Hal ini menjadikan koperasi sebagai solusi efektif atas masalah keuangan yang dihadapi civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

Kata kunci

Kesejahteraan Ekonomi; Koperasi Konsumen; Kontribusi Koperasi; Wujud nyata

Abstract

This study examines the role of the Dokma Consumer Cooperative of Nahdlatul Ulama University, Sidoarjo in improving the economic welfare of its members, consisting of lecturers, staff, and students. Through a participatory qualitative approach, this study explores the contribution of the cooperative in providing financial access and supporting economic empowerment. The results of the study indicate that the cooperative has succeeded in addressing the financial challenges faced by its members, by providing financial services such as savings, loans, and scholarships, which contribute to improving their financial stability. This study also emphasizes the importance of the role of the cooperative in encouraging a culture of saving, especially among bidikmisi students. This makes the cooperative an effective solution to the financial problems faced by the academic community of Nahdlatul Ulama University, Sidoarjo.

Keywords

Economic Welfare; Consumer Cooperatives; Cooperative Contribution; Real Form

Korespondensi
Chairil Anwar
chairilanwar.agn@unusida.co.id

Pendahuluan

Koperasi konsumen memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan akses keuangan bagi masyarakat yang terhadap layanan keuangan konvensional (Azis et al., 2024). Koperasi menawarkan model bisnis yang lebih inklusif, memberikan kekuatan pada anggota untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan distribusi keuntungan (Yewang, 2022). Sebagai lembaga keuangan berbasis komunitas, koperasi tidak hanya menawarkan layanan keuangan yang lebih terjangkau, tetapi juga didasari pada prinsip gotong royong dan kebersamaan (Fatimah & Darna, 2014). Hal ini, kontribusi nyata koperasi dalam kehidupan sosial-ekonomi juga menjadi fokus penting dalam literatur terbaru. Banyak studi menunjukkan bahwa koperasi konsumen tidak hanya memberikan keuntungan ekonomis, tetapi juga meningkatkan solidaritas sosial di antara anggota (Huang et al., 2023; Maftuchah et al., 2022).

Koperasi di perguruan tinggi memiliki potensi besar untuk menjadi pilar ekonomi kerakyatan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Ariyantiningih & Pramesthi, 2023). Namun, keberhasilan koperasi dalam menjalankan fungsinya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan institusi, dukungan manajemen, dan partisipasi anggota (Fahriani & Zubaidah, 2023; Hamdan, 2022). Salah satu hambatan yang dihadapi yakni kurangnya modal yang memadai serta resiko kredit. Permasalahan seperti kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan yang tinggi, kebutuhan modal usaha, dan kurangnya kesadaran mahasiswa dalam memanfaatkan dana beasiswa sering menjadi kendala bagi dosen, karyawan, dan mahasiswa (Pancawati, 2023; Syaiful et al., 2022). Beberapa mahasiswa sering kali menggunakan beasiswa secara tidak bijak, yang kemudian berdampak pada ketidakmampuan mereka membayar biaya wisuda tepat waktu, sehingga mempengaruhi kelancaran perjalanan akademik mereka. Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA), memiliki potensi untuk mengembangkan koperasi sebagai solusi dari masalah keuangan yang dihadapi oleh civitas akademika. Koperasi Konsumen Dokma UNUSIDA didirikan dengan tujuan memberikan akses keuangan yang lebih terarah dan terstruktur. Melalui program simpanan sukarela bagi anggota koperasi, mahasiswa penerima beasiswa diwajibkan menyisihkan sebagian dari beasiswanya setiap semester, yang dapat digunakan untuk menutupi biaya wisuda atau kebutuhan pendidikan lainnya. Selain itu, koperasi juga menawarkan solusi bagi mahasiswa yang membutuhkan pembiayaan untuk keperluan pendidikan seperti laptop atau pembayaran UKT yang tertunggak. Koperasi konsumen dokma UNUSIDA telah terbukti sukses dalam menyediakan layanan keuangan yang menguntungkan bagi anggota. Koperasi telah berhasil mengembangkan layanan keuangan mikro dan program simpan pinjam yang membantu anggota mencapai kestabilan ekonomi.

Namun, keberhasilan koperasi dalam menyediakan layanan keuangan yang bermanfaat bagi seluruh anggotanya sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketersediaan modal, dukungan institusi, dan partisipasi anggota. Salah satu solusi yang diterapkan oleh Koperasi Konsumen Dokma untuk mengatasi risiko kredit adalah dengan memberlakukan biaya administrasi sebesar 5% pada saat pengajuan pinjaman. Dengan demikian, koperasi diharapkan mampu memberikan manfaat ekonomi yang signifikan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Peluang untuk meningkatkan kontribusi nyata koperasi masih terbuka lebar, terutama dalam era digital yang memungkinkan akses lebih luas bagi koperasi konsumen untuk berinovasi. Teknologi digital menawarkan peluang bagi koperasi untuk memperluas layanan dan jangkauan mereka, terutama dalam hal *e-commerce* dan digital banking. Selain itu, perubahan kebijakan pemerintah yang mendukung koperasi di banyak negara juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan koperasi. Namun, koperasi harus tetap adaptif dalam menghadapi perubahan ini agar terus relevan di era yang kompetitif (Bădîrcea et al., 2021).

Penelitian terdahulu tentang wujud nyata kontribusi koperasi masih menunjukkan beberapa gap yang perlu diisi, khususnya dalam konteks koperasi di lingkungan pendidikan. Penelitian Hamdan 2022, telah menunjukkan keberhasilan koperasi konsumen secara umum, masih sedikit yang fokus pada dampak koperasi di lingkungan universitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi Koperasi Konsumen Dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dosen, karyawan, dan mahasiswa di lingkungan universitas serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan koperasi tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi gap dalam studi sebelumnya dan memberikan wawasan baru mengenai peran koperasi di lingkungan pendidikan tinggi.

Metode

Kegiatan penelitian ini berfokus pada peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan dosen, karyawan, dan mahasiswa di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo yang mana peneliti terlibat aktif dalam kegiatan sehari-hari di Koperasi Konsumen Dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo mulai tanggal 08 Juli 2024 hingga 08 Agustus 2024 dari pukul 08.00 – 15.00 WIB. Kemudian peneliti melakukan wawancara mendalam dengan pengurus dan anggota Koperasi Konsumen Dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Yang mana metode ini menggunakan metode kualitatif dan peneliti juga terjun secara langsung menjadi petugas Koperasi Konsumen Dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo atau menggunakan pendekatan partisipatif.

Menurut Gavinanda et al., (2018), menyatakan pendekatan partisipatif merupakan keterlibatan seseorang dalam mengambil peran guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat. Dengan menerapkan metode partisipatif peneliti dapat menghasilkan data yang lebih kaya dan relevan, serta memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan koperasi. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Teknik dokumentasi yang langsung diambil dari lokasi penelitian yakni di Koperasi Konsumen Dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Penelitian ini juga melibatkan beberapa orang yang telah diwawancarai sebagai bukti yang akan bisa diterima.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti menemukan bahwa koperasi memberikan banyak manfaat yang tidak hanya terbatas pada peningkatan kesejahteraan ekonomi. Manfaat koperasi yang dirasakan oleh anggota, berdasarkan analisis kualitatif partisipatif, menunjukkan kontribusi nyata koperasi dalam menyejahterakan anggota serta peran pentingnya sebagai penyedia akses keuangan bagi dosen, karyawan, dan mahasiswa (Janah et al., 2022). Selain itu, hasil wawancara langsung dengan anggota koperasi mengungkapkan bahwa adanya layanan cetak (*print*) sangat membantu operasional kerja anggota yang berada di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Layanan ini mendukung efisiensi kerja serta memenuhi berbagai kebutuhan mahasiswa dalam hal percetakan dan penjualan alat tulis kantor (ATK). Manfaat keberadaan koperasi juga dirasakan oleh mahasiswa yang sedang dalam proses revisi tugas, karena mereka tidak perlu keluar kampus untuk mencari layanan cetak, sehingga lebih memudahkan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

Penelitian yang dilakukan di Koperasi Konsumen Dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, diperoleh data mengenai berbagai kontribusi koperasi dalam menyejahterakan anggotanya. Hasil wawancara dengan pengurus dan anggota koperasi menunjukkan bahwa koperasi ini tidak hanya berperan sebagai penyedia kebutuhan konsumsi, tetapi juga sebagai penyedia layanan keuangan bagi anggotanya. Selain itu, koperasi memberikan pembagian sisa hasil usaha (SHU) secara berkala kepada anggotanya, yang dinilai berdampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi anggota.

Pembahasan

Keberadaan koperasi konsumen dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) tidak bisa dipungkiri atas peranannya dalam menunjang kebutuhan permodalan dan ekonomi disebuah Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Sesuai dengan motto Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo "*entrepreneurship with religious campus*" maka koperasi memberikan kesempatan bagi para pelaku usaha maupun anggota yang ingin memulai usaha namun kesulitan dalam permodalan. Selain itu sebagai media *controlling* bagi mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bidikmisi. Berdasarkan fenomena yang terjadi, untuk meminimalisir timbulnya resiko pemanfaatan dana beasiswa KIP muncullah simpanan yang bersifat sukarela sebagai wujud nyata kontribusi koperasi konsumen dokma di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

Dengan cara mahasiswa menjadi anggota koperasi maka setiap semester ketika beasiswa mahasiswa/i cair, mahasiswa akan diwajibkan untuk menyetorkan Rp 300.000/semester sebagai simpanan sukarela dimana tujuan dari ini

adalah agar ketika disemester akhir (wisuda) mahasiswa ini tidak terlalu berat dalam membayar biaya wisuda tersebut. Karena berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya mahasiswa terlambat mengikuti wisuda diarencanakan mereka tidak memiliki biaya dan uang saku dari beasiswa telah habis dipakai. Simpanan yang telah disetorkan, akan digunakan sebagai modal koperasi untuk pinjaman.

Adanya kehadiran layanan pinjaman di koperasi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dapat membantu para mahasiswa yang kekurangan biaya dalam memenuhi kebutuhan perkuliahan seperti laptop dsb, juga agar mampu menutupi tunggakan pembayaran UKT dikeuangan. Adanya Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan bagian dari keuntungan yang diperoleh koperasi setelah dikurangi seluruh biaya operasional dan penyisihan untuk dana cadangan. Sisa hasil usaha ini kemudian akan didistribusikan kepada anggota koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam anggaran dasar koperasi. Besarnya SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Semakin besar transaksi anggota dengan koperasinya maka semakin besar SHU yang akan diterima.

Adapun tahapan pendaftaran sebagai anggota Koperasi Konsumen Dokma Universitas Nahdlatul Ulama adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan kepada calon anggota terkait syarat menjadi anggota koperasi dan keuntungan menjadi anggota Koperasi Konsumen Dokma. Syarat menjadi anggota Koperasi konsumen dokma ialah:
 - Dosen/Karyawan, Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama
 - Anggota yang bergabung dikenakan Simpanan pokok sebesar Rp 100.000 dan Simpanan Wajib sebesar Rp 50.000
 - Bagi mahasiswa bidikmisi akan dikenakan Simpanan pokok sebesar Rp 100.000 dan simpanan wajib sebesar Rp 300.000 selama 6 bulan sekali atau setiap semester sekali.
 - Setelah melakukan simpanan, calon anggota wajib mengirimkan bukti transfer
2. Setelah calon anggota telah memenuhi persyaratan tersebut, peneliti akan memberikan sebuah formulir untuk diisi oleh calon anggota. Dan peneliti akan memberikan kwitansi sebagai bukti simpanan. Dan calon anggota diwajibkan untuk membawa fotocopy ktp sebagai pelengkap identitas. Setelah selesai, praktikan akan merekap identitas ke dalam file anggota koperasi konsumen dokma universitas nahdlatul ulama sidoarjo. Kemudian formulir tersebut akan di arsip berdasarkan Unit Kerja.

Berikut alur pendaftaran Anggota di Koperasi Konsumen Dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo:

1. Syarat utama untuk menjadi anggota di koperasi Konsumen Dokma Unusida yakni karyawan dengan status tetap, ataupun tetap. Serta mahasiswa yang mendapatkan bidikmisi atau mahasiswa regular.
2. Mengisi formulir pendaftaran di Koperasi yang dilengkapi dengan fotocopy ktp milik calon anggota
3. Anggota yang baru bergabung menjadi anggota Koperasi akan dikenakan simpanan pokok sebesar Rp 100.000 dan Simpanan Wajib sebesar Rp 50.000
4. Simpanan wajib bagi karyawan tetap ataupun kontrak akan dipotong melalui gaji bulanan masing-masing karyawan sebesar Rp 50.000
5. Untuk mahasiswa bidikmisi yang baru bergabung menjadi anggota Koperasi, akan dikenakan simpanan pokok sebesar Rp 100.000 dan simpanan wajib sebesar Rp 300.000 setiap 6 bulan sekali. Pembayaran simpanan pokok maupun wajib di transferkan melalui rekening BNI milik Koperasi.
6. Setelah pembayaran telah dilakukan oleh anggota, anggota wajib konfirmasi atau mengirimkan bukti transfer tersebut melalui cp petugas Koperasi.

7. Kemudian anggota boleh mengumpulkan formulir yang telah diisi. Dan akan mendapatkan kwitansi yang telah dibuat oleh petugas sebagai tanda bukti telah melakukan simpanan di Koperasi
8. Setelah itu petugas akan meminta acc dari General Manager
9. Dan petugas akan menginput daftar anggota tersebut.
10. Kemudian petugas akan membuatkan kartu pembayaran simpanan anggota koperasi
11. Terakhir, arsip formulir pendaftaran anggota tersebut yang dilengkapi dengan ktp dan bukti transfer anggota.

Uang yang telah disimpan di Koperasi, mahasiswa dapat mengambil simpanan tersebut untuk memenuhi biaya perkuliahan yang harus dilunasi seperti biaya wisuda, ataupun yudisium, pembelian laptop untuk menunjang kegiatan perkuliahan, biaya untuk modal usaha, dan biaya lainnya. Adapun tahapan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk guna mencairkan simpanannya yakni :

Prosedur Penutupan simpanan wajib di Koperasi Konsumen DOKMA

- a. Melakukan pengisian formulir permohonan penutupan rekening Simpanan.
- b. Jika pemohon adalah mahasiswa, maka pemohon wajib meminta persetujuan Kaprodi terlebih dahulu setelah itu menyerahkan kartu identitas diri.

Berikut adalah bukti pencairan simpanan :



Gambar 1. Bukti pencairan simpanan anggota

Adapun bagi dosen, karyawan, dan mahasiswa yang telah menjadi anggota dapat mengajukan pinjaman. Peneliti pun mengetahui alur dan ketika anggota ingin melakukan pinjaman kepada koperasi karena praktikan langsung melayani anggota yang melakukan pinjaman.

Syarat utama mengajukan pinjaman di koperasi konsumen dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo ialah:


- Telah terdaftar sebagai anggota Koperasi Konsumen Dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (Anggota koperasi konsumen dokma = Dosen/Karyawan, dan mahasiswa, Masyarakat NU)

- Tidak mempunyai pinjaman bermasalah
- Rutin membayar simpanan wajib
- Bersedia membayar jasa pinjaman
- Bersedia bahwa pinjaman akan dipotong 5% sebagai resiko kredit, biaya admin, dll.

Berikut adalah jenis pinjaman yang tersedia di koperasi konsumen dokma Universitas Nahdlatul Ulama sebagai wujud nyata koperasi sebagai berikut:

1. Pinjaman Uang

Batas maximal pengajuan pinjaman bagi dosen maupun karyawan sebesar Rp 20.000.000 dengan tenor pelunasan selama 6/10/12 bulan. Untuk Mahasiswa, batas maximal pengajuan pinjaman di Koperasi Konsumen Dokma sebesar Rp 2.000.000 dengan syarat memiliki tujuan pinjaman untuk kebutuhan di perkuliahan ataupun kebutuhan dana darurat. Anggota yang mengajukan pinjaman uang di koperasi akan dikenakan biaya admin sebesar 5% untuk resiko kredit, admin transfer dll. Praktikan akan membantu anggota untuk menghitung jumlah yang diterima pada saat ingin mengajukan pinjaman. Berikut adalah gambar tabel rincian angsuran minimal Rp 500.000 sampai dengan Rp 20.000.00.



KOPERASI KONSUMEN DOKMA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO
BADAN HUKUM: AHU-0009990.AH.01.26.Tahun 2021
Jl. Langkar Timur KM 5,5 Desa Rangjati Kahl, Kec. Sidoarjo Kode Pos 61218
SIDOARJO – JAWA TIMUR

TABEL RINCIAN ANGSURAN

Jumlah Pinjaman	Cicilan Pinjaman		
	6 Bulan	10 Bulan	12 Bulan
	Angs /bln	Angs /bln	Angs /bln
Rp 500.000	Rp 91.000	Rp 57.500	Rp 49.500
Rp 1.000.000	Rp 182.000	Rp 115.000	Rp 98.500
Rp 2.000.000	Rp 363.500	Rp 230.000	Rp 197.000
Rp 3.000.000	Rp 545.000	Rp 345.000	Rp 295.000
Rp 4.000.000	Rp 727.000	Rp 460.000	Rp 393.500
Rp 5.000.000	Rp 908.500	Rp 575.000	Rp 492.000
Rp 6.000.000	Rp 1.090.000	Rp 690.000	Rp 590.000
Rp 7.000.000	Rp 1.272.000	Rp 805.000	Rp 688.500
Rp 8.000.000	Rp 1.453.500	Rp 920.000	Rp 787.000
Rp 9.000.000	Rp 1.635.000	Rp 1.035.000	Rp 885.000
Rp 10.000.000	Rp 1.817.000	Rp 1.150.000	Rp 983.500
Rp 11.000.000	Rp 1.998.500	Rp 1.265.000	Rp 1.082.000
Rp 12.000.000	Rp 2.180.000	Rp 1.380.000	Rp 1.180.000
Rp 13.000.000	Rp 2.362.000	Rp 1.495.000	Rp 1.278.500
Rp 14.000.000	Rp 2.543.500	Rp 1.610.000	Rp 1.377.000
Rp 15.000.000	Rp 2.725.000	Rp 1.725.000	Rp 1.475.000
Rp 16.000.000	Rp 2.907.000	Rp 1.840.000	Rp 1.573.500
Rp 17.000.000	Rp 3.088.500	Rp 1.955.000	Rp 1.672.000
Rp 18.000.000	Rp 3.270.000	Rp 2.070.000	Rp 1.770.000
Rp 19.000.000	Rp 3.452.000	Rp 2.185.000	Rp 1.868.500
Rp 20.000.000	Rp 3.633.500	Rp 2.300.000	Rp 1.967.000

Gambar 2. Tabel Rincian Angsuran

Prosedur peminjaman uang di Koperasi Konsumen Dokma Unusida yakni :

- 1) Anggota Koperasi dapat mengambil formulir pinjaman untuk permohonan pengajuan pinjaman di koperasi.
- 2) Praktikan akan menjelaskan kepada pemohon terkait biaya admin yang dikenakan di awal sebesar 5%. Dan praktikan akan membantu pemohon untuk menghitung jumlah uang yang diterima setelah dikurangi biaya admin diawal sebesar 5%
- 3) Melengkapi isi dari formulir pengajuan pinjaman tersebut yang berisi identitas, nominal pinjaman, dan tenor pelunasan. Terakhir yakni tanda tangan pemohon dan praktikan

- 4) Jika pemohon adalah dosen maupun karyawan maka praktikan akan meminta persetujuan dari Kabag PSDM di Unusida. Jika sudah mendapatkan persetujuan dari kabag psdm, berikutnya yakni meminta persetujuan General Manager Koperasi.
- 5) Jika pemohon adalah seorang mahasiswa, maka mahasiswa harus meminta persetujuan Kaprodi terlebih dahulu. Jika sudah diberikan persetujuan oleh Kaprodi, maka praktikan akan mengantarkan pemohon tersebut untuk menemui general manager.
- 6) Jika telah mendapatkan persetujuan dari general manager, berikutnya praktikan akan merekap permohonan tersebut ke dalam rincian acc pinjaman. Kemudian praktikan akan membuatkan surat perjanjian pinjaman untuk pemohon
- 7) Praktikan akan menjelaskan terkait kontrak pinjaman kepada pemohon. Kontrak tersebut menjelaskan terkait potongan admin diawal 5%, biaya jasa sebesar 1,5% dan angsuran pokok dari pinjaman yang diajukan
- 8) Jika pemohon setuju, maka pemohon dapat menandatangani kontrak tersebut yang dilengkapi dengan materai 10.000
- 9) Berikutnya praktikan akan kembali meminta persetujuan kepada General Manager untuk menandatangani surat perjanjian pinjaman
- 10) Setelah proses administrasi selesai, praktikan akan mengajukan pinjaman tersebut kepada kabag operasional
- 11) Pinjaman Anggota Koperasi telah cair. Dan petugas koperasi akan menginformasikan pencairan Pinjaman tersebut kepada peminjam. Dan petugas akan membukukan pinjaman tersebut yang disertai dengan bukti pencairan.
- 12) Praktikan akan mencatat pinjaman tersebut ke dalam Form Laporan Keuangan di menu Pinjaman & Admin

Berikut adalah bukti adanya wujud kontribusi koperasi untuk menyejahterahkan anggota di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo yakni mahasiswa dapat memanfaatkan layanan pinjaman uang guna memenuhi kebutuhan untuk menunjang perkuliahan seperti pembelian laptop.



Gambar 3. Tabel Rincian Angsuran

2. Peminjaman Hari Raya

Pinjaman hari raya hanya diperuntukkan untuk anggota Koperasi dosen, dan karyawan. Pinjaman ini akan dibuka pada saat menjelang hari raya saja. Adanya layanan pinjaman yang dibuka pada saat hari raya ini sebagai bentuk wujud nyata koperasi untuk menyejahterahkan anggota. Dosen dan Karyawan dapat pulang kampung ke kampung halamannya dan dapat memenuhi kebutuhannya di hari raya idul fitri.

Batas maksimal yang diberikan untuk dapat mengajukan Pinjaman Hari Raya ini sebesar Rp 5.000.000 dengan dipotong biaya admin sebesar 5% maksimal angsuran selama 6 bulan saja. Untuk prosedur pinjaman hari raya ini sama dengan pinjaman uang. Yang membedakan hanyalah tenor pelunasannya hanya 6 bulan saja dan hanya dibuka ketika mendekati hari raya.

3. Peminjaman Lunak

Program pinjaman lunak hanya diperuntukkan untuk anggota yang memiliki profesi sebagai ob, sopir, dan satpam di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Adanya program ini sangat membantu anggota koperasi, sebab pinjaman lunak ini bebas dari biaya jasa di koperasi sebesar Rp 1,5%. Batas maksimal pinjaman yang diberikan sebesar Rp 1.000.000 dengan tenor pelunasan selama 6 bulan. Jadi angsuran nantinya sebesar Rp 167.000/bulan. Pinjaman ini tetap dipotong biaya admin sebesar 5%. Jadi jumlah yang diterima ketika mengajukan pinjaman lunak ini sebesar Rp 950.000. Prosedur pinjaman lunak ini yakni:

- 1) Anggota Koperasi yang berprofesi sebagai OB, sopir, dan satpam di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dapat mengambil formulir pinjaman Lunak untuk permohonan pengajuan pinjaman lunak di koperasi.
- 2) Praktikan akan menjelaskan kepada pemohon terkait biaya admin yang dikenakan di awal sebesar 5%. Dan praktikan akan membantu pemohon untuk menghitung jumlah uang yang diterima setelah dikurangi biaya admin di awal sebesar 5%
- 3) Melengkapi isi dari formulir pengajuan pinjaman tersebut yang berisi identitas, nominal pinjaman, dan tenor pelunasan. Terakhir yakni tanda tangan pemohon dan tanda tangan praktikan
- 4) Kemudian praktikan akan meminta persetujuan dari Kabag PSDM di Unusida. Jika sudah mendapatkan persetujuan dari kabag psdm, berikutnya yakni meminta persetujuan General Manager Koperasi.
- 5) Praktikan akan menjelaskan terkait kontrak pinjaman kepada pemohon. Kontrak tersebut menjelaskan terkait potongan admin di awal 5%, dan angsuran pokok dari pinjaman yang diajukan
- 6) Jika pemohon setuju, maka pemohon dapat menandatangani kontrak tersebut yang dilengkapi dengan materai 10.000
- 7) Berikutnya praktikan akan kembali meminta persetujuan kepada General Manager untuk menandatangani surat perjanjian pinjaman
- 8) Jika telah disetujui, berikutnya praktikan akan mengajukan pinjaman pemohon kepada Kabag Operasional Koperasi
- 9) Kabag Operasional akan mengajukan permohonan pinjaman tersebut melalui BNI. Dan akan melewati proses *approved*
- 10) Pinjaman Anggota Koperasi telah cair. Dan petugas koperasi akan menginformasikan pencairan Pinjaman tersebut kepada peminjam. Dan petugas akan membukukan pinjaman tersebut yang disertai dengan bukti pencairan.
- 11) Praktikan akan mencatat pinjaman tersebut ke dalam Form Laporan Keuangan di menu Pinjaman & Admin yang diberikan note "Pinjaman Lunak."

4. Peminjaman Take Over

Pinjaman ini hanya diperuntukkan untuk mahasiswa yang kesulitan dalam keuangan untuk melunasi biaya kuliah. Pengajuan pinjaman take over ini berbeda dengan pinjaman-pinjaman yang ada di atas. Pasalnya, mahasiswa yang mengajukan pinjaman ini tidak akan menerima uang. Koperasi akan membantu mahasiswa tersebut untuk dapat melanjutkan studinya di kampus. Yang pada awalnya akun my. unusida maupun elin mahasiswa tersebut terblokir menjadi tidak terblokir. Kemudian mahasiswa tersebut setiap bulannya akan mengangsur sejumlah tagihannya di koperasi, dan koperasi akan meneruskan angsuran tersebut ke biro

Keuangan di Unusida supaya tagihan tersebut berkurang. Adanya layanan pinjaman take over merupakan wujud nyata adanya kontribusi koperasi untuk menyejahterahkan anggota.

Prosedur pinjaman jenis take over di Koperasi Konsumen Dokma Unusida sebagai berikut:

- 1) Ketika mahasiswa tersebut memiliki tunggakan di my unusida sebesar Rp 1.000.000. Maka mahasiswa tersebut bisa mengajukan pinjaman ini di koperasi dengan tujuan untuk dapat unblock my unusida milik mahasiswa tersebut
- 2) Mahasiswa tersebut wajib mengisi formulir pengajuan pinjaman take over tersebut yang harus memiliki tanda tangan persetujuan dari Kaprodi, Kepala Biro Keuangan, dan General Manager Koperasi Konsumen Dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.
- 3) Setelah mendapat persetujuan dari beberapa pimpinan, praktikan akan membuat surat kontrak Pinjaman take over untuk mahasiswa tersebut yang nantinya akan di tanda tangani bermaterai oleh mahasiswa yang mengajukan pinjaman tersebut.
- 4) Kemudian praktikan akan menjelaskan terkait perjanjian pinjaman jenis take over tersebut ke mahasiswa tersebut. Jika mahasiswa tersebut memiliki tunggakan sebesar Rp 950.000 maka mahasiswa tersebut bisa mengajukan pinjaman di koperasi sebesar Rp 1.000.000.
- 5) Nominal yang nantinya akan koperasi diteruskan ke biro keuangan sebesar Rp 950.000 saja. Jadi, untuk angsuran perbulan jika mahasiswa tersebut mengajukan pinjaman take over selama 6 bulan yakni 182.000.
- 6) Setelah mahasiswa tersebut melakukan angsuran yang pertama di koperasi sebesar Rp 182.000. Maka koperasi akan memotong angsuran pertama tersebut sebesar Rp 5% dari pinjaman atau sebesar Rp 50.000. Jadi yang akan diteruskan Koperasi ke biro keuangan sebesar Rp 117.000.
- 7) Untuk angsuran selanjutnya sampai dengan lunas, Koperasi akan meneruskan angsuran tersebut ke Biro Keuangan sebesar angsuran pokok nya saja atau sebesar Rp 167.000.

Limitasi

Kajian kegiatan penelitian kepada masyarakat ini terbatas pada koperasi dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

Kesimpulan

Koperasi Konsumen Dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, baik dari aspek ekonomi maupun sosial. Melalui berbagai program, seperti pembagian sisa hasil usaha (SHU), pemberian akses keuangan yang fleksibel, serta penyediaan layanan yang mendukung kebutuhan operasional dosen, karyawan, dan mahasiswa, koperasi berhasil menciptakan dampak positif bagi anggotanya. Selain itu, koperasi juga menyediakan layanan penunjang seperti jasa percetakan dan penjualan alat tulis kantor, yang sangat bermanfaat bagi anggota dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan sehari-hari. Kehadiran koperasi ini tidak hanya berperan sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai fasilitator dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan komunitas kampus. Oleh karena itu, koperasi ini dapat dijadikan model dalam pengelolaan koperasi yang tidak hanya berfokus pada aspek keuntungan, tetapi juga pada kesejahteraan dan kebutuhan anggotanya secara holistik.

Dengan demikian, Koperasi Konsumen Dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo membuktikan bahwa koperasi mampu berperan lebih dari sekadar penyedia barang dan jasa. Koperasi ini berperan sebagai pendorong kesejahteraan yang berkelanjutan melalui pemberdayaan anggotanya dan penciptaan ekosistem yang mendukung peningkatan produktivitas serta efisiensi operasional. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya manajemen koperasi yang baik dan partisipasi aktif dari seluruh anggota untuk mencapai tujuan bersama dalam menyejahterakan anggota dan komunitas kampus secara menyeluruh.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Koperasi Dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra penelitian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ariyantingsih, F., & Pramesthi, R. A. (2023). Pelatihan Manajemen Koperasi dalam Rangka Mengembangkan Fungsi-Fungsi Koperasi sebagai Soko Guru Perekonomian dalam Lingkup Mahasiswa Kopma Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Abdurachman Saleh Situbondo. *MIMBAR INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 2(2), 541. <https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v2i2.3294>
- Azis, Y. M., Susanti, S., & Sarosa, M. (2024). Aplikasi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam “Permata Ngijo” Berbasis Teknologi Informasi. *International Journal of Community Service Learning*, 7(3), 370–376. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i3.62743>
- Bădîrcea, R. M., Manta, A. G., Florea, N. M., Popescu, J., Manta, F. L., & Puiu, S. (2021). E-Commerce and the Factors Affecting Its Development in the Age of Digital Technology: Empirical Evidence at EU-27 Level. *Sustainability*, 14(1), 101. <https://doi.org/10.3390/su14010101>
- Fahriani, D., & Zubaidah, T. R. (2023). Financial Performance Analysis of The Saving and Loan Cooperative. *JKIE (Journal Knowledge Industrial Engineering)*, 10(1), 38–49. <https://doi.org/10.35891/jkie.v10i1.4125>
- Fatimah, F., & Darna, D. (2014). Peranan Koperasi Dalam Mendukung Permodalan Usaha Kecil dan Mikro (UKM). *Ekonomi & Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.32722/eb.v10i2.431>
- Gavinanda, A. P., Alamsyah, Z., & Nainggolan, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 20(1), 10. <https://doi.org/10.22437/jiseb.v20i1.5039>
- Hamdan, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Optimalisasi Fungsi dan Kinerja Sosial Koperasi Syariah (Studi Kasus pada anggota Pusat KSPPS Bina Umat Terpadu Jawa Timur). *Ekosiana Jurnal Ekonomi Syari Ah*, 9(1), 29–45. <https://doi.org/10.47077/ekosiana.v9i1.207>
- Huang, S. M., Annasya, Z. Z., Purnomo, A., Salim, G., Angelus, M., & Inasius, F. (2023). Analysis of Price and Market Capitalization of Alternative Coin As a Cryptocurrency Market Education Facility in Indonesia. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 101(8), 3122–3132. www.jatit.org
- Janah, M., Nurwanti, N., Utami, D., & Adinugraha, H. H. (2022). Peran KSU Kota Santri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 48–57. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v6i1.1136>
- Maftuchah, V., Ahmad Darda, Maria Suryaningsih, Susi Susilawati, Abdul Rohman, & Budiman Abdullah. (2022). Pentingnya Berkoperasi dalam Upaya Mencapai Keuangan Keluarga yang Sejahtera pada Kelurahan Rempoa, Tangerang Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 22–26. <https://doi.org/10.56127/jammu.v2i1.705>
- Pancawati, N. L. P. A. (2023). Pengelolaan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera. *Guna Sewaka*, 2(2), 58–71. <https://doi.org/10.53977/jgs.v2i2.1237>
- Syaiful, M., Bantun, S., Sari, J. Y., Daiona, A. I. B., & Novriadi, T. (2022). Pendidikan Dasar Koperasi (Diksarkop) Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Perkoperasian Anggota Koperasi Mahasiswa. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 751–756. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1973>

Yewang, M. U. K. (2022). Kewajiban dan Hak Anggota Koperasi. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 1(2), 55–59. <https://doi.org/10.35508/jeeba.v1i2.8230>